

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian**

1. Jenis Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.<sup>37</sup>
2. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang ditujukan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang penulis teliti.
3. Lokasi penelitian ini bertempat pada Bhuana Etam Lestari (Bel Tour)

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah ulama, pihak nasabah dan jasa pembiayaan Amitra Syariah Financing. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah persepsi ulama tentang praktik dana talangan umrah secara kredit oleh Bhuana Etam Lestari (Bel tour) selaku pemilik biro perjalanan umrah.

---

<sup>37</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1996), hlm. 81.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian dilapangan dalam hal objek yang akan diteliti atau digambarkan sendiri. Dalam hal ini peneliti memperoleh data secara langsung dari para ulama Kota Banjarmasin.
- b. Data sekunder, merupakan data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder ini berupa data tentang identitas informan dan gambaran umum lokasi penelitian, dan merupakan kesaksian atau data yang tidak berkaitan langsung dengan sumbernya yang asli.<sup>38</sup>

#### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Ulama Kota Banjarmasin.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

---

<sup>38</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 83.

1. Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan masih berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan. Wawancara ini dilakukan kepada ulama-ulama Kota Banjarmasin, pemilik biro perjalanan umrah, pihak nasabah dan jasa pembiayaan Amitra Syariah Financing.
2. Dokumenter, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya yang berhubungan dengan perspektif ulama terhadap dana talangan umrah di Kota Banjarmasin.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan berpikir deduktif. Metode berpikir deduktif yaitu menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan kemudian hasilnya dapat memecahkan persoalan kasus.<sup>39</sup>

#### **F. Tahap Penelitian**

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum,

---

<sup>39</sup>Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditia Bakti, 2004), hlm. 127.

dan sebagai peninjauan terhadap lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan membuat desain proposal yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka meminta persetujuan, yang selanjutnya diajukan kepada pihak program studi Hukum Ekonomi Syariah, setelah disetujui dilanjutkan dengan mengajukan proposal ke Biro Skripsi Fakultas Syariah.

#### 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dan memohon surat riset kepada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

#### 3. Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data atas data-data yang terkumpul dari pihak-pihak terkait, seperti: tokoh ulama, pemilik biro perjalanan umrah, jasa pembiayaan Amitra Syariah Financial. Selanjutnya melakukan kesimpulan dan saran.

#### 4. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan dihadapan tim penguji Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.